

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DAN PENDAMPINGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI

Sunarso¹⁾, Dewi Saptantinah PA²⁾

¹⁾ sunarso66@gmail.com

²⁾ dewi.astutie@gmail.com

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Perkembangan ekonomi suatu perusahaan, berakibat pada meningkatnya transaksi perusahaan. Transaksi yang semakin meningkat mengakibatkan perlunya menerapkan sistem akuntansi. Sehingga akan dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dan juga akan mudah mengendalikan kegiatan operasional apabila ada penyimpangan. PT Insani Prima Konsultindo (IPK) merupakan perusahaan jasa di bidang konsultan perpajakan yang berlokasi di Jalan Srigunting III No 19, Manahan, Banjarsari, Surakarta, yang Ditinjau dari skala perusahaan sudah cukup berkembang karena sudah memberikan jasa kepada banyak klien, hanya dari segi pengelolaan keuangannya masih perlu diperbaiki, terutama untuk pembuatan prosedur operasional perusahaan, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang sesuai standar akuntansi.

Pengabdian ini dilaksanakan di PT IPK dengan tujuan untuk pembenahan laporan keuangan perusahaan, agar mudah dikendalikan kegiatan operasional perusahaan dan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akan mudah untuk dinilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah untuk tahap pertama survey dan penyusunan Sistem Operating Prosedur (SOP) kemudian penerapan penyusunan laporan keuangan dan untuk selanjutnya adalah pendampingan sampai dengan pihak yang terkait memahami cara penyusunan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah jurnal Adiwidya dari hasil kegiatan Senadimas dan juga presentasi hasil pada Senadiman.

Kata Kunci: Sistem Operating Prosedur, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan

Abstract

The economic development of a company in increase caused more transactions. The increasing number of transactions resulted in the need to implement an accounting system. So that it will be seen how the financial performance of a company will also be easy to control operational activities if there are deviations. PT Insani Prima Konsultindo (IPK) is a service company in the field of tax consulting which is located at Jalan Srigunting III No 19, Manahan, Banjarsari, Surakarta, which in terms of company scale is quite developed because it has provided services to many clients, only in terms of financial management. still needs to be improved, especially for the preparation of company operational procedures, and assistance in the preparation of corporate financial reports in accordance with Financial Accounting Standards.

This service is carried out at PT IPK with the aim of revamping the company's financial statements, so that it is easy to control the company's operational activities and by

preparing financial reports according to standards it will be easy to assess the financial performance of a company. The method of implementing activities is for the first stage of the survey and the preparation of the Operating Procedure (SOP) then the application of the preparation of financial reports and thereafter is assistance until the parties concerned understand how to prepare it in accordance with the Financial Accounting Standards. The output of this service activity is the Adiwidya journal from the results of Senadimas activities and also the presentation of the results to the Senadimas

Keywords: Operating System Procedures, Financial Statements, Financial Accounting Standards

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan ditandai dengan adanya transaksi yang semakin berkembang, dengan perkembangan suatu transaksi tersebut maka perlu adanya pengelolaan keuangan yang lebih serius dan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan diperlukan adanya sistem dan prosedur untuk mengatur langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan operasional tersebut. Terkait pengelolaan suatu perusahaan, pemilik dan pimpinan perusahaan perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang dikelola atau dimilikinya, untuk itu perusahaan perlu menampilkan laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk mengatur jalannya perusahaan agar berjalan secara efisien dan efektif maka perlu disusun suatu sistem dan prosedur, dan dalam pelaksanaannya perlu adanya kontrol atau pengendalian untuk memonitor apakah sistem dan prosedur tersebut dijalankan sebagaimana mestinya. Hal ini terjadi baik di semua jenis usaha dagang, manufaktur maupun jasa.

PT Insani Prima Konsultindo (IPK) merupakan sebuah perusahaan jasa konsultan di bidang perpajakan. Dalam kegiatan operasionalnya PT IPK ini sudah lama melakukan kegiatan dalam usaha pemberian jasa di bidang konsultan pelayanan masalah pajak kepada klien. Secara operasional PT IPK ini sudah dapat dikatakan merupakan perusahaan konsultan ternama di kota Solo. Perusahaan ini juga memiliki karyawan yang sudah cukup banyak, setiap klien datang membawa permasalahan di bidang pajak, konsultan ini menanganinya dengan baik, dapat dikatakan dari segi pelayanan jasa perusahaan ini sudah profesional, karena ada resepsionis yang siap menerima kunjungan tamu. Kemudian dari resepsionis ini nanti akan diarahkan ke bagian analisis untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh klien. Kemudian analisis nanti akan mengarahkan ke ahlinya atau ke bidang yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi klien, apakah hanya sebatas konsultasi kesulitan bidang pajak, ataukah perlu penanganan pajak atau hanya untuk dibantu pelaporan ke kantor pajak.

Meskipun dari segi skope perusahaan sudah terbilang cukup bagus dan dari pelayanan sudah cukup baik tetapi pengelolaan keuangan dan penerapan sistem akuntansinya masih perlu diperbaiki, sehingga akan terlihat lebih jelas berapa nilai keuntungan yang sebenarnya perusahaan dan akan terlihat jelas alokasi biayanya. akan tetapi penerapan sistem akuntansi belum diterapkan secara maksimal, sehingga diperlukan penanganan serta pendampingan dalam penerapan sistem akuntansinya serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangannya. Dengan demikian identifikasi permasalahan yang ada pada mitra adalah adanya pencatatan yang belum memadai serta penyajian laporan keuangan yang belum sesuai standar, serta prosedur operasional yang masih banyak yang belum mengikuti alur yang semestinya dan proses pencatatan masih banyak penyimpangan antara lain, bukti transaksi baru dicatat dalam catatan harian belum ada jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut, proses akuntansi belum dapat ditunjukkan secara urut, bahkan masih ada beberapa dokumen

yang tidak ada, hanya terdapat catatan harian, belum diproses lebih lanjut menjadi laporan keuangan

Tim pengabdian kami berusaha untuk menawarkan serta memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada, tujuan dari pengabdian tim kami adalah untuk memberikan gambaran tentang perlunya penerapan system akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Tim kami memberikan penjelasan kemudian melakukan pendampingan kepada perusahaan tersebut termasuk memberikan pelatihan kepada Sumber Daya Manusianya sehingga mereka mampu serta memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Luaran Kegiatan Pengabdian ini adalah Disusunnya Struktur Organisasi dan Job Description yang jelas, penyusunan Standar Operating Prosedur (SOP), Luaran berupa bagan akun perkiraan rekening dan proses akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan sesuai standar Akuntansi keuangan, Karyawan di bagian akuntansi mampu menyusun laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Dari hasil survey dan setelah mengetahui beberapa permasalahan yang ada pada mitra, maka diperlukan beberapa pendekatan metode pelaksanaan untuk merealisasikan kegiatan ini, yaitu:

1. Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra
Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi mitra terkait prosedur operasional dan penyusunan laporan keuangan
2. Melakukan koordinasi dengan kedua mitra mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan serta menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian
3. Memperbaiki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas

Struktur organisasi dibutuhkan agar jelas tugas dan tanggungjawab masing-masing pihak. Struktur organisasi perusahaan mitra sudah ada tetapi perlu diperbaiki agar lebih jelas pembagian tugas masing-masing pihak.

4. Menyusun Standard Operational Prosedur (SOP)
Penyusunan SOP ini dimaksudkan sebagai pengendali kegiatan dari masing-masing bagian, di perusahaan mitra penyusunan SOP belum ada sehingga perlu dibuatkan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional dari masing-masing pihak.
5. Menyusun kode perkiraan
Kode perkiraan diperlukan untuk memudahkan dalam input suatu transaksi keuangan, dengan memberi nama dan kode setiap perkiraan maka transaksi akan lebih mudah dikelompokkan sesuai elemen dalam laporan keuangan. Perusahaan mitra belum terdapat klasifikasi rekening yang jelas sehingga perlu dibuatkan kode perkiraannya
6. Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi
Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi laporan yang dibuat serta formatnya. Mitra yang bersangkutan belum menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga tidak terlihat jelas pengeluaran riilnya.
7. Memberikan pendampingan dalam penerapan sistem akuntansi

Pendampingan diperlukan untuk melatih pihak yang terlibat dan punya tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan. SDM di perusahaan mitra rata-rata belum memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga perlu didampingi sampai masing-masing mampu mengerjakan sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dimulai sejak awal tahun 2020, karena pada tahun sebelumnya sudah kami lakukan survey pada mitra, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan tim kami sudah memperoleh beberapa solusi yang perlu ditawarkan kepada mitra. Kegiatan pengabdian kami dilaksanakan di PT INSANI PRIMA KONSULTINDO (IPK) Jl Srigunting III No 69. Salah satu solusi yang kami tawarkan adalah memperbaiki sistem akuntansi dan pendampingan sumber manusia dalam penerapan sistem akuntansi sesuai dengan standart. Proses ini diawali dengan pembenahan pada struktur organisasi serta job discription masing masing jabatan dalam struktur organisasi tersebut.

Kekurangan penerapan sistem akuntansi pada mitra yg tidak sesuai standar dikarenakan sumber daya manusia yang kurang memahami tentang standart akuntansi dan penerapan sistem yang sudah turun temurun pada mitra yang sulit untuk diubah, jadi dalam kegiatan ini kami juga berfokus pada pendampingan sumber daya manusia dalam penerapan sistem akuntansi sesuai dengan standar. Pada sistem akuntansi sebelumnya belum dibentuk struktur organisasi dan job description sesuai dengan fungsinya, selain itu pada pencatatan akuntansi pada mitra hanya sebatas catatan mengenai kas keluar dan kas masuk saja, belum dibentuk laporan keuangan yang sesuai dengan sistematis siklus akuntansi yang berlaku.

Dengan demikian tim kami menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan penerapan sistem akuntansi yang sesuai standart mulai dari pembuatan struktur organisasi dan job description yang sesuai, pembuatan flow chart serta pembuatan sistem akuntansi yang siklusnya sesuai dengan standart, mulai dari neraca awal, jurnal, buku besar, lalu penyusunan laporan keuangan.

Hasil yang didapat dari kegiatan serta solusi yang kami berikan adalah:

1. Struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas.
Disusunnya struktur organisasi dan job description agar jelas tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam perusahaan. Sehingga diharapkan tidak ada bagian yang merangkap tugas, hal ini dimungkinkan terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak. Kesalahan disengaja terjadi karena dengan merangkap tugas maka pihak yang bersangkutan merasa aman apabila melakukan kesalahan, karena semua kendali ada di 1 pihak, sedangkan kesalahan tidak disengaja terjadi karena dimungkinkan pihaknya overload pekerjaan karena semua tugas dikerjakan oleh 1 pihak.
2. Adanya Standard Operational Prosedur (SOP)
Bertujuan untuk pedoman dalam mengerjakan semua kegiatan operasionalnya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan lebih mudah terkontrol, terjadi penyimpangan dari yang seharusnya atau tidak.
3. Kode perkiraan digunakan untuk memudahkan dalam penggolongan transaksi.
Kode akun diperlukan untuk semua perkiraan, agar transaksi lebih mudah untuk diproses dan dapat digolong-golongkan sesuai elemen dalam laporan keuangan
4. Terbentuknya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
Setelah proses akuntansi dijalankan maka dibantu untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan, hal ini bertujuan agar laporan keuangan lebih berkualitas dengan kriteria kualitas adalah mudah dipahami dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi.
5. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga perlu didampingi sampai masing-masing mampu mengerjakan sendiri.
Dikarenakan sumber daya manusia yang belum memadai maka perlu adanya pelatihan bagi karyawan dalam menyusun laporan keuangan setelah itu dalam menyusun laporan keuangan tim perlu melaksanakan pendampingan bagi para karyawan. Karyawan perlu dikelola agar mereka mampu serta sanggup melaksanakan tugas yang dibebankan atasan mereka kepada bawahan. Pihak maajemen perlu mengkomunikasikan kepada

para bawahan mereka mengenai gambaran tugas dan tanggungjawab mereka sesuai fungsi dan peran masing-masing.

Apabila perlu pihak manajemen mulai memikirkan adanya insentif bagi karyawan yang tertib dan disiplin dalam menjalankan tugas sehingga karyawan akan lebih termotivasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada PT. Insani Prima Konsultindo (IPK) di Jl. Sri Gunting II No.19 Manahan, Banjarsari . PT IPK tersebut bersama tim pengabdian melakukan program kegiatan yang telah direncanakan bersama. Dalam program pengabdian yang dilakukan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi penanganan masalah-masalah yang ada terdiri dari masalah kurangnya pengetahuan dan wawasan Sumber daya manusia yang ada , penyusunan dan penerapan Standart Operating system, penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK).

Adapun saran yang dapat diberikan bahwa kegiatan pengabdian ini sinergi antara tim pengabdian dan PT. Insani Prima Konsultindo mitra di Surakarta akan dapat memberikan manfaat yang lebih baik apabila kegiatan ini didukung oleh para para pemilik dan pihak manajemen dan terutama pihak pemilik dan karyawan PT.Insani Prima Konsultindo (IPK).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Purnamasari. 2019. Implementasi Sistem Bisnis dan Informasi Akuntansi: Langkah Pasti Membangun Kesejahteraan UMKM. *www.kompasiana.com*
- Kasmanto Miharja dkk. 2019. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada LPK Aisyah Bogor Menggunakan Zahir Accounting 5.1. *e-jorunal .bsi.ac.id*
- Keuangan KPRI “ KENCANA”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks.Universitas Muhamadiyah Jember*. Vol 4 No. 2 Desember, hal 102-109
- Nanda Widaninggar,dkk. 2018. Penerapan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan

